

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya budidaya Benih Sidat (*Anguilla spp.*) ditentukan oleh kondisi benih dari alam. Negara yang memiliki perbedaan musim sulit untuk membudidayakan Benih Sidat ini, sementara di Indonesia mempunyai sumberdaya alam yang mendukung terhadap aktivitas budidaya Benih Sidat karena di Indonesia mempunyai iklim tropis (Widiantoro, 2020). Salah satu masalah dalam peningkatan usaha budidaya Benih Sidat yaitu laju pertumbuhan yang relatif lambat, sampai ukuran konsumsi yaitu sekitar 8-9 bulan dengan berat 120 g/ekor (Yudiarto *et al.*, 2012). Pakan sangat mempengaruhi kebutuhan gizi ikan terhadap cepat lambatnya pertumbuhan. Budidaya intensif pakan tambahan sangat diandalkan untuk mencukupi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan ikan yang dibudidayakan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi cepat dan lambatnya pertumbuhan dan perkembangan serta kelangsungan hidup ikan adalah pemberian pakan. Arief *et al.*, (2014), menyatakan bahwa, sekitar 60-70% dari total biaya produksi untuk budidaya ikan digunakan untuk keperluan pakan komersil. Pakan dapat dimanfaatkan dengan optimal dan dapat meningkatkan kelangsungan hidup serta pertumbuhan Benih Sidat yaitu dengan meningkatkan daya cerna pakan dengan cara menambahkan sari kunyit kedalam pakan komersil.

Kunyit (*Curcuma dosmetica*) merupakan tanaman rempah-rempah yang cukup populer di Indonesia. Kunyit memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai bumbu masakan, minuman untuk kesehatan berupa jamu, pewarna makanan serta pewarna pakaian (Kusbiantoro & Purwaningrum, 2018). Kunyit juga memiliki kandungan seperti minyak atsiri yang berfungsi sebagai mencegah keluarnya asam lambung secara berlebihan sehingga dapat memudahkan penyerapan zat makanan oleh usus halus serta kurkumin yang ada dalam kunyit dapat merangsang dinding kantung empedu untuk mengeluarkan cairan empedu ke dalam usus halus sehingga pakan lebih mudah dikonsumsi, selain itu kunyit juga memiliki kandungan lainnya seperti senyawa vitamin C, terpenoid menambah aroma dalam pakan, turmeron, protein, zingiberene, karbohidrat, lemak, zat besi, fosfor, magnesium, flavonoid, tanin, alkaloid, dan resi. Manfaat

kunyit yaitu untuk merangsang pergerakan usus dalam proses pencernaan pakan agar lebih optimal (Gupta *et al.*, 2015).

Penelitian Benih Sidat tentang pemanfaatan bahan tambahan pada pakan komersilnya untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan Benih sidat belum pernah dilakukan tetapi sudah ada penelitian yang dilakukan pada ikan jenis lain seperti, Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*), *whiteleg shrimp* (*Litopenaeus vannamei*), serta Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*). Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Santika *et al.*, (2021) menyatakan bahwa penggunaan bahan tambahan ekstrak kunyit berdosisi 20 mL/kg pakan adalah dosis yang tepat untuk pertumbuhan Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*). Dosis terendah yaitu 15 mL/kg pakan kurang meningkatkan pertumbuhan sehingga untuk mencapai pertumbuhan, kelangsungan hidup dan efisiensi pemanfaatan pakan digunakan dosis 20 mL/kg pakan, 40 mL/kg pakan, dan 60 mL/kg pakan. Menurut Putri *et al.*, (2016) semakin tinggi dosis yang diberikan maka semakin meningkat pula nafsu makan ikan dikarenakan kurkumin dapat merangsang dinding kantung empedu yang digunakan untuk mengeluarkan cairan empedu pada usus halus, sehingga dapat meningkatkan pencernaan protein, lemak, serta karbohidrat yang menyebabkan kegiatan penyerapan zat makanan semakin tinggi. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi lebih lanjut mengenai pertumbuhan, kelangsungan hidup dan efisiensi pemanfaatan pakan pada Benih Sidat dengan meningkatkan dosis pada masing-masing perlakuan.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada budidaya Benih Sidat (*Anguilla spp.*) yaitu dengan adanya harga pakan komersil yang cukup mahal sekitar Rp. 65.000/kg pakan dan pertumbuhan Benih Sidat yang lambat, sehingga salah satu cara agar pakan dapat dimanfaatkan secara optimal dan dapat meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup Benih Sidat yaitu dengan meningkatkan daya cerna pakan dengan cara menambahkan sari kunyit kedalam pakan komersil.

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apakah penambahan sari kunyit dalam pakan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan Benih Sidat?
2. Berapa dosis yang tepat pada penambahan sari kunyit dalam pakan untuk efisiensi pemanfaatan pakan, pertumbuhan dan kelangsungan hidup Benih Sidat?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh penambahan sari kunyit dengan dosis yang berbeda dalam pakan terhadap kinerja pertumbuhan Benih Sidat (*Anguilla* spp.)
2. Melihat dosis yang tepat terhadap sari kunyit dalam pakan untuk pertumbuhan, kelangsungan hidup dan efisiensi pemanfaatan pakan Benih Sidat (*Anguilla* spp.)

1.4. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan penggunaan dosis sari kunyit yang tepat dalam pakan
2. Menambah pengetahuan untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan sari kunyit dapat membantu meningkatkan pertumbuhan kelangsungan hidup dan efisiensi pemanfaatan pakan Benih Sidat (*Anguilla* spp.)

1.5. Hipotesis

H₀: Tidak adanya pengaruh penambahan suplementasi sari kunyit (*Curcuma domestica*) yang ditambahkan dalam pakan terhadap kinerja pertumbuhan Benih Sidat (*Anguilla* spp.)

H₀: Adanya pengaruh penambahan suplementasi sari kunyit (*Curcuma domestica*) yang ditambahkan dalam pakan terhadap kinerja pertumbuhan Benih Sidat (*Anguilla* spp.)